

BAB III

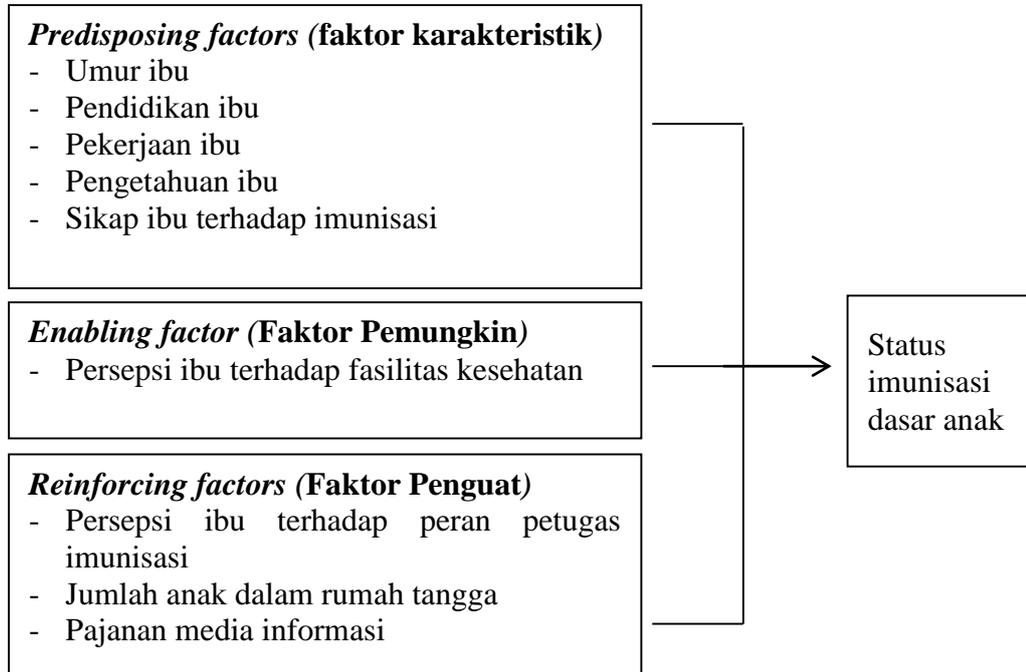
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar anak, tidak semua variabel dapat dioperasionalkan dalam penelitian ini mengingat adanya kesulitan dalam pengukuran dan potensial terjadinya bias yang tidak dapat dikontrol serta adanya keterbatasan waktu dan biaya. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil beberapa variabel yang relevan dan dapat dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Faktor karakteristik, faktor pemungkin dan faktor pendorong merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.

2. Hipotesis Minor

- a. Umur ibu dibawah 30 tahun merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- b. Pendidikan ibu rendah merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- c. Ibu yang bekerja merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- d. Pengetahuan ibu yang kurang baik merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- e. Sikap ibu terhadap imunisasi yang kurang mendukung merupakan faktor risiko terhadap status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- f. Persepsi ibu pada kondisi fasilitas kesehatan yang kurang layak merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- g. Persepsi ibu pada peran petugas imunisasi yang kurang baik merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.

- h. Jumlah 3 anak atau lebih dalam rumah tangga merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.
- i. Kurang terpajan media informasi merupakan faktor risiko status imunisasi dasar tidak lengkap pada anak.

C. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observational analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Studi *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari dan waktu yang sama akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja.^{61,62} Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi umur ibu dibawah 30 tahun, tingkat pendidikan ibu rendah, ibu yang bekerja, pengetahuan ibu kurang baik, sikap ibu terhadap imunisasi kurang mendukung, persepsi ibu yang menyatakan kurang layak pada fasilitas kesehatan, persepsi ibu menyatakan kurang baik pada peran petugas imunisasi, jumlah 3 anak atau lebih dalam rumah tangga dan kurang terpajan media informasi sebagai faktor risiko status imunisasi dasar anak yang tidak lengkap. Penelitian ini juga didukung dengan pendekatan kualitatif melalui metode *indepth interview*.^{62,63}

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berada pada wilayah tersebut.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang mempunyai anak usia 12-24 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶² Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu mengambil sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang dianggap homogen.⁶³

Cara pengambilan sampel ini memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.⁶⁴ Sehingga sampel dapat mewakili dari masing-masing ibu bayi yang berada di desa/kelurahan wilayah kerja Puskesmas II Kuala Tungkal. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan pada tahun 2017. dari Sampel studi yang memenuhi kriteria sebagai berikut yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.⁶⁵

Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki Anak usia 12-24 bulan yang didapat dari buku kohort bayi wilayah kerja Puskesmas II Kuala Tungkal
2. Bersedia menjadi Responden dengan mengisi *inform consent*

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak layak untuk diteliti, dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang pada saat dilakukan wawancara ternyata tidak berada ditempat (tidak bisa diwakilkan oleh orang lain)
- b. Ibu dengan anak yang tidak memungkinkan untuk diimunisasi atau anak dengan penyakit cacat bawaan dengan diagnosa dokter.

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow (1997):^{66,67}

$$n = \frac{Z^2 \cdot a/2 \cdot P \cdot (1-P) \cdot N}{d^2 \cdot (n-1) + Z^2 \cdot a/2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi = 633

Z = Derajat Kepercayaan

P = Perkiraan Proporsi = 50% = 0,5 maka 1-P = 0,5

d = Presisi Penelitian = 10% = 0,1

Berdasarkan angka tersebut, maka jumlah sampel minimal adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 633}{0,1^2 (633-1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 633}{0,01 (632) + 3,8416 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{603,66}{7,28}$$

$$n = 82,92$$

Jadi hasil perhitungan tersebut besar sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 82.92 dibulatkan menjadi 83 orang. Namun untuk mengantisipasi adanya responden yang memenuhi kriteria Eksklusi (drop out) maka jumlah sampel ditambah 10%.⁶⁸ Sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 92 sampel. Menurut Moleong (2000) tentang metodologi penelitian kualitatif, penetapan sampel kualitatif tidak ada sampel acak tetapi berdasarkan pada kriteria penyesuaian.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini mengambil 5% dari sampel kuantitatif sehingga didapatkan 5 informan.⁶⁹

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel Penelitian adalah variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu Status imunisasi dasar pada anak adalah anak yang berumur 12 – 24 bulan dengan skala nominal dan variabel bebas (*Independent Variable*) meliputi: umur ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu terhadap imunisasi, persepsi ibu pada fasilitas kesehatan, persepsi ibu pada peran petugas imunisasi, jumlah anak dalam rumah tangga dan media informasi.

3. Definisi Operasional, Cara Ukur, Skala Pengukuran dan kategori

Definisi operasional dan skala pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1.
Variabel, Definisi Operasional, Skala Pengukuran dan Kategori

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Kategori
1	Status imunisasi dasar pada anak	Status imunisasi dasar lengkap apabila anak yang berumur 12-24 bulan sebelum ulang tahunnya yang pertama (9-11 bulan) ia telah memperoleh 5 (lima) imunisasi dasar	Cara Pengukuran yaitu Melihat buku kohort bayi wilayah kerja puskesmas II Kuala Tungkal	Nominal	0=Tidak lengkap 1 = Lengkap
2	Umur ibu	Jumlah tahun dari awal tahun kelahiran ibu sampai ulang tahunnya terakhir. Kategori ibu masa dewasa awal (early adulthood) ialah 15-30 tahun. Diatas 30 tahun disebut dewasa akhir. ³⁷	Cara pengukuran yaitu dengan menanyakan langsung pada ibu yang menjadi responden atau dengan melihat buku identitas diri seperti KTP pada saat pengambilan data dilakukan.	Nominal	0=<30 tahun 1= ≥30 tahun
3	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah dicapai ibu. Kategori rendah jika tidak sekolah/ tamat SD / tamat SLTP dan kategori tinggi jika tamat SLTA dan perguruan tinggi.	Cara pengukuran yaitu dengan menanyakan langsung pada ibu yang menjadi responden atau dengan melihat bukti identitas diri seperti kartu keluarga.	Nominal	0 = Rendah 1= Tinggi

4	Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan ibu, bekerja jika mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan hidup keluarga dan tidak bekerja jika sebagai ibu rumah tangga.	Cara pengukuran yaitu dengan menanyakan langsung pada ibu yang menjadi responden.	Nominal	0 = Bekerja 1 = Tidak Bekerja
5	Pengetahuan ibu tentang imunisasi	Pengetahuan ibu yang berkaitan dengan imunisasi baik mengenai pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, tujuan imunisasi dan jenis-jenis imunisasi.	Cara pengukuran: -Kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas -Variabel pengetahuan terdapat 6 pertanyaan -Setiap jawaban dari pertanyaan variabel pengetahuan yang diajukan diberikan bobot 0 sampai dengan 1 -Lalu membuat skor dengan menjumlahkan bobot pada setiap responden. -Sehingga diperoleh skor jawaban minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 6 -Terakhir dengan membuat kategori skor yaitu untuk skor 0 - 3 adalah Kurang baik dan skor 4 - 6 adalah baik.	Nominal	0 = Kurang baik 1 = Baik

6	Sikap ibu terhadap imunisasi	Pernyataan evaluatif ibu terhadap objek untuk beraksi secara positif atau negatif terhadap kebutuhan akan imunisasi.	<p>Cara pengukuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas Variabel sikap ibu terhadap imunisasi terdapat 4 pertanyaan -Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberikan bobot 1 sampai dengan 5. -Lalu membuat skor dengan menjumlahkan bobot pada setiap responden. -Sehingga diperoleh skor jawaban minimal adalah 4 dan skor maksimal adalah 20 -Terakhir dengan membuat kategori skor, untuk skor 4–12 adalah Kurang mendukung dan skor 13-20 adalah mendukung 	Nominal	0= Kurang mendukung 1=Mendukung
7	Persepsi ibu terhadap kondisi fasilitas kesehatan	Persepsi ibu pada kondisi dan konstruksi bangunan yang dikunjungi ibu. Ada 5 pertanyaan dengan bobot 1-5 lalu membuat skoring dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan Skor minimal adalah 5 dan skor maksimal adalah 25, untuk	<p>Cara pengukuran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas -Variabel persepsi ibu pada fasilitas kesehatan terdapat 5 pertanyaan -Setiap jawaban diberikan bobot 1 sampai dengan 5. -Lalu membuat skor dengan 	Nominal	0 = Kurang Layak 1 = Layak

		<p>skor 5 –15 adalah Kurang Layak dan skor 16-25 adalah Layak</p>	<p>menjumlahkan bobot pada setiap responden. -Sehingga diperoleh skor jawaban minimal adalah 5 dan skor maksimal 25 -Terakhir dengan membuat kategori skor, untuk skor 5–15 adalah Kurang layak dan skor 16-25 adalah Layak</p>		
8	<p>Persepsi ibu terhadap peran petugas imunisasi</p>	<p>Persepsi ibu pada peran petugas imunisasi dalam pelayanan imunisasi. Ada 4 pertanyaan dengan bobot 1-5 lalu membuat skoring dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan Skor minimal adalah 5 dan skor maksimal adalah 20, untuk skor 4 –12 adalah Kurang baik dan skor 13-20 adalah Baik</p>	<p>Cara pengukuran: - Kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas -Variabel persepsi ibu pada peran petugas imunisasi terdapat 4 pertanyaan -Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberikan bobot 1 sampai dengan 5. -Lalu membuat skor dengan menjumlahkan bobot pada setiap responden. -Sehingga diperoleh skor jawaban minimal adalah 4 dan skor maksimal 20 -Terakhir dengan membuat kategori skor, untuk skor 4–12 adalah Kurang baik dan skor 13-20 adalah Baik.</p>	Nominal	<p>0 = Kurang baik 1 = Baik</p>

9	Jumlah anak dalam rumah tangga	Jumlah anak yang dimiliki dan masih hidup. ⁵⁶	Cara pengukuran: menanyakan langsung pada ibu yang menjadi responden atau dengan melihat bukti kartu keluarga pada saat pengambilan data dilakukan.	Nominal	0 = ≥ 3 anak (Banyak) 1 = 1 – 2 anak (Cukup)
10	Media informasi	Informasi-informasi melalui media mengenai imunisasi yang disampaikan pada ibu. Ada 2 pertanyaan dengan bobot 0-2 lalu membuat skoring dari masing-masing pertanyaan tersebut dengan Skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 4, untuk skor 0-2 adalah Kurang terpajan dan skor 3-4 adalah Terpajan.	Cara pengukuran: - Kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan reabilitas -Variabel media informasi terdapat 4 pertanyaan -Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberikan bobot 0 sampai dengan 2. -Lalu membuat skor dengan menjumlahkan bobot pada setiap responden. -Sehingga diperoleh skor jawaban minimal adalah 0 dan skor maksimal 4. -Terakhir dengan membuat kategori skor, Skor jawaban minimal adalah 0 dan skor tertinggi adalah 4, untuk skor 0-2 adalah Kurang terpajan dan skor 3-4 adalah Terpajan.	Nominal	0= Kurang terpajan 1= Terpajan

F. Alat Penelitian dan Cara Penelitian

1. Alat Penelitian / Instrumen penelitian

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar anak melalui wawancara.

b. Pedoman wawancara (*Indepth Interview*)

Pedoman wawancara (*Indepth Interview*) adalah sejumlah pertanyaan terbuka berdasarkan temuan dari data kuantitatif, untuk mendapatkan data kualitatif mengenai variabel bebas yang berhubungan dengan status imunisasi dasar anak dengan menggali lebih mendalam, sehingga melengkapi dan memperjelas terhadap hasil temuan pada data kuantitatif tersebut.

c. Kamera sebagai dokumentasi dan alat perekam

d. Alat Tulis

2. Cara Penelitian

a. Waktu pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Juli sampai dengan agustus 2017

b. Teknik pengumpulan data

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah :

- i. Sumber data dalam pengumpulan dan pencatatan adalah data sekunder dari buku kohort bayi wilayah kerja Puskesmas II

Kuala Tungkal dan data primer yang dilakukan dalam bentuk survey penelitian.

- ii. Pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti. Semua yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian berdasarkan data sekunder dari data dalam buku register imunisasi. Proses Pengambilan sampel diambil dengan menghitung proporsi dari masing-masing desa/kelurahan di wilayah puskesmas sehingga didapat sampel yang sesuai dengan penelitian.
- iii. Dilakukan dengan daftar pertanyaan dengan cara wawancara terhadap yang berlangsung di rumah responden. Responden adalah Ibu yang mempunyai anak berusia 12 - 24 bulan.
- iv. Pengumpulan data, pemeriksaan data dan pemberian kode (koding) berlangsung selama kurang lebih 30 hari.

c. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Prinsip dari pengolahan data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

a. Editing

Dalam melakukan proses *editing* jawaban dari responden dikoreksi kembali untuk mengetahui kesalahan yang ada.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode-kode jawaban dari responden untuk mempermudah dalam menganalisa data.

c. Entry data

Entry data yaitu proses memasukkan data dari hasil penelitian berupa jawaban responden ke dalam komputer.

d. Clearing

Clearing yaitu kegiatan pengecekan hasil *entry data*.

2. Analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan output komputer. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut: ⁶⁸

a. Analisis univariat

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai karakteristik atau variabel yang diteliti. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik maupun tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi Square* digunakan untuk data berskala nominal, ordinal dengan menggunakan *Confidence Interval* (CI) sebesar 95% ($\alpha=0,05$). Uji statistik *Chi Square* digunakan untuk menganalisa semua variabel yang diteliti.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji *Regresi Logistic Ganda*, dengan tahapan sebagai berikut: ^{67,68}

1. Pemilihan variabel kandidat

Dilakukan dengan cara memilih variabel yang telah dilakukan uji bivariat, variabel yang menghasilkan nilai $p < 0,25$ selanjutnya dipilih untuk dianalisis secara multivariat.

2. Pemilihan variabel model

Dari semua variabel terpilih dengan $p < 0,25$ kemudian dilakukan analisis bersama-sama, pemilihan variabel dilakukan secara hirarki terhadap semua variabel bebas yang terpilih. Semua variabel yang tidak signifikan dikeluarkan, selanjutnya dipertimbangkan variabel yang signifikan dengan $p < 0,05$ sampai memperoleh model yang terbaik.

3. Perhitungan persamaan *regresi logistic*

Hasil analisis *regresi logistic* ganda selanjutnya dianalisis bersama kedalam persamaan sebagai berikut: ^(61,68)

$$P = \frac{1}{1 + e^{-(a+b_1x_1+b_2x_2+\dots+bx_n)}}$$

Keterangan:

P = Peluang terjadi efek

e = Bilangan natural (2,718)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel prediktor (variabel bebas)

Pengambilan keputusan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $p \geq 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
 2. Jika $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- d. Pengambilan data kualitatif dimaksudkan untuk melengkapi atau memperjelas analisis data kuantitatif. Pada kajian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan metode analisis diskripsi isi hasil wawancara mendalam dengan tahapan pengumpulan data, penyederhanaan data/reduksi data, penyajian data dan verifikasi simpulan.

H. Alur dan Jadwal Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Permohonan ijin untuk penelitian dari pengelola Program Studi Megister Epidemiologi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- b. Permohonan ijin untuk penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- c. Survei lokasi dan koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terkait pengambilan data.
- d. Pengumpulan data dan informasi terkait status Imuniasi dasar di Dinas Kesehatan Bidang Pemberantasan Penyakit dan Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- e. Melakukan persiapan yang digunakan dalam penelitian
- f. Pembuatan surat *ethical clearance* atas penelitian yang akan dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan dan pencatatan data di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- b. Menentukan responden penelitian sesuai dengan kriteria
- c. Menentukan kesediaan waktu responden yang dikunjungi kerumahnya.

- d. Melakukan wawancara terhadap responden melalui panduan kuesioner berdasarkan atas kesediaan responden dengan penandatanganan *informed consent* yang dibacakan oleh peneliti.
- e. Melakukan wawancara mendalam terhadap responden terkait kondisi dan hal yang dialami oleh responden.
- f. Pengumpulan data kuesioner yang telah di jawab dan di isi secara benar dan lengkap dengan pemeriksaan kembali komponen dari instrument penelitian tersebut.

3. Tahap Penulisan

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang didapatkan melalui proses wawancara dan observasi terhadap responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji *Multiple Logistic Regression* untuk membuktikan hipotesis penelitian kemudian diinterpretasikan dan di buat pembahasan dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa tesis.⁶⁸